

**ANALISA PENERAPAN PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA
DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT**

Fajrina Akmalia¹, Herlina², Nadiya Septia Wati³, Miftah Az-zura Salsabila⁴

Program Studi Pendidikan Geografi

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

akmakampungdalam@gmail.com¹

herlina170772@gmail.com²

nadiyaseptia.1523@gmail.com³

ssalsabilazzura@gmail.com⁴

Abstract

This article aims to know and understand more about Pancasila and the values contained in Pancasila itself, and the importance of Pancasila for a country. This research uses qualitative methods and descriptive discussion, namely the theory that is the material for discussion is obtained from the results of literature studies with various existing sources from journals, articles, books that have depth from experts. With the importance of Pancasila as a state, the author is interested in re-analyzing the implementation of Pancasila as the basis of the state. Thus, the implementation of Pancasila is very important for a country. This article was created to make it easier for people to understand the importance of studying Pancasila as the basis of the state and a guide to life.

Keywords : Pancasila, State principles, Guidelines for Community Life.

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk lebih mengetahui dan memahami tentang pancasila dan nilai nilai yang terkandung dalam pancasila itu sendiri, dan pentingnya pancasila bagi suatu negara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pembahasan secara deskriptif, yaitu teori yang menjadi bahan pembahasannya diperoleh dari hasil studi kepustakaan dengan berbagai macam sumber yang ada dari jurnal, artikel, buku yang memiliki kedalaman dari para ahli. Dengan pentingnya pancasila sebagai suatu negara maka penulis tertarik untuk menganalisis kembali implementasi pancasila sebagai dasar negara. Dengan demikian, implementasi pancasila sangat penting bagi suatu negara. Yang dimana dalam artikel ini di buat untuk memudahkan masyarakat untuk memahami pentingnya bagi kita mempelajari pancasila sebagai dasar negara dan pedoman kehidupan.

Kata Kunci : Pancasila, Dasar negara, Pedoman Kehidupan Bermasyarakat.

PENDAHULUAN

Pancasila adalah pandangan hidup sebuah bangsa yang lahir dari nilai-nilai yang dimiliki bangsa itu sendiri yang meyakini kebenarannya dan menimbulkan tekad untuk

mewujudkan. Sedangkan menurut Ir. Soekarno berpendapat bahwa Pancasila adalah ideologi yang menggambarkan semangat perjuangan bangsa Indonesia dalam mencapai kemerdekaan dan keadilan sosial. Ia menekankan pentingnya persatuan, demokrasi, dan keadilan dalam menjalankan Pancasila sebagai landasan negara. Pendapat lain dikemukakan oleh bapak pendidikan Indonesia bapak K. Hajar Dawantoro berpendapat Pancasila mengajarkan pentingnya keadilan yang merata bagi seluruh warga negara, persatuan yang menghargai perbedaan, dan kesetaraan dalam hak dan kewajiban.

Sedangkan menurut Dalam UUD 1945, Alinea IV menyatakan bahwa "kemudian dari pada itu dengan ini disahkan Kemerdekaan Indonesia, dan untuk melindungi serta mempertahankan Tanah Air Indonesia, serta seluruh Bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, maka disusunlah Kemerdekaan Kebangsaan Indonesia dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia", menunjukkan pengertian Pancasila sebagai dasar negara. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami gagasan Pancasila sebagai dasar negara serta cara penerapan gagasan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan Pancasila sebagai dasar negara memberikan sebuah pengertian bahwa Indonesia merupakan negara yang menganut ideologi Pancasila. Yang dimana negara Pancasila adalah suatu negara yang didirikan dan dipertahankan dengan tujuan untuk melindungi martabat dan mengembangkan hak-hak semua warga yang ada di negara kesatuan republik Indonesia, yang dimana negara tersebut melindungi dan menjaga kelayakan hidup sebagai manusia yang dapat mengembangkan diri dan mewujudkan kesejahteraan sebaik mungkin serta untuk memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan pendekatan deskriptif analitis. Pendekatan ini dipilih karena merupakan sebuah metode yang tepat untuk menggambarkan, mendeskripsikan, serta menganalisis penerapan Pancasila sebagai dasar negara. Selain itu dalam

pengumpulan datanya juga menggunakan pengambilan data dari pembacaan sebuah studi literatur untuk memperoleh sebuah data dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pancasila adalah suatu dasar dari negara pancasila yang menjadi tumpuan dari semua keputusan yang dihasilkan oleh bangsa Indonesia. Yang juga dimana pancasila juga merepresentasikan kepribadian dari bangsa Indonesia itu sendiri. Kata pancasila berawal dari sebuah bahasa sanskerta India, yaitu kata panca yang berarti lima, sedangkan kata sila memiliki arti dasar. Jadi istilah pancasila menurut setiap arti katanya adalah lima dasar, yang kemudian dibuatkan masing-masing lambang dari pancasila tersebut yang berjumlah lima, serta isi dari pancasila ini juga berjumlah 5 sesuai arti kata pancasila tadi.

Adapun dalam perumusan pancasila ini juga terdapat teks yang di ambil dari piagam Jakarta yang berbunyi sebagai berikut:

1. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat islam bagi pemeluk-pemeluknya.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Selain itu juga ada perumusan pancasila sebagai dasar negara republik Indonesia yang terdapat di dalam UUD 45 sebagai berikut:

1. Ketuhanan yang maha esa.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Dasar negara memiliki makna fundamental atau landasan. Sedangkan negara merupakan sebuah organisasi pada kekuasaan. Sebuah negara wajib memiliki rakyat, pemerintahan yang berdaulat, dan unsur wilayah. Menurut Joko dasar negara adalah ajaran hasil pemikiran mendalam atau pemikiran filsafat mengenai dunia dan kehidupan, termasuk bernegara.

HASIL PENELITIAN

Pancasila mempunyai arti lima dasar atau 5 asas yaitu nama dari dasar negara kirta, negara republik indonesia. Istilah pancasila ini, sudah dikenal sejak zaman majapatih pada abad XIV yang terdapat dalam buku “Nagara Kertagama” karangan Mpu Tantular, dalam buku sutasoma tersebut, selain mempunyai arti “berbatu sendi yang lima” (dari bahasa sansekerta) pancasila juga mempunyai arti “pelaksanaan kesusilaan yang lima”, diantaranya, yaitu sebagai berikut :

1. Tidak boleh melakukan kekerasan
2. Tidak boleh mencuri
3. Tidak boleh berjiwa dengki
4. Tidak boleh berbohong,
5. Tidak boleh mabuk mabukan dan meminum minuman keras / obat obatan terlarang.

Pancasila merupakan sebuah landasan dan pedoman utama bagi Pancasila merupakan sebuah landasan dan pedoman utama bagi masyarakat Indonesia dalam melaksanakan segala kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Nurgiansah, 2021).

Pancasila juga menjadi sumber dari segala sumber hukum di Indonesia yang memiliki nilai nilai khas Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pancasila Sebagai Dasar negara artinya adalah Sebagai Pondasi negara dan Pegangan Bangsa yang kuat sehingga bangsa indonesia memiliki Ideologi sendiri dan mampu berdiri menjadi bangsa yang kokoh tanpa dipengaruhi oleh bangsa bangsa lainnya. Makna Makna Pancasila diantaranya sebagai berikut, diantaranya yaitu :

Sebagai dasar negara: Pancasila merupakan sebuah landasan dan pedoman utama bagi masyarakat Indonesia dalam melaksanakan segala kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pancasila juga menjadi sumber dari segala sumber hukum di Indonesia yang memiliki nilai nilai khas Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam hal ini tedapat pula cara penerapan terhadap pancasila yang di terapkan dan diimpelentasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut:

Sila pertama Pancasila ini memiliki sebuah makna bahwa setiap warga negara memiliki keyakinan terhadap keberadaan Tuhan Yang Maha Esa serta negara berdasar pada ketuhanan. Dengan demikian negara menjamin setiap hak dan kewajiban warga

negara dalam menjalankan keyakinannya dalam menganut agama sesuai dengan yang diyakini. Mendorong adanya sikap toleransi umat beragama sehingga dapat tercipta kehidupan yang harmonis serta terhindar dari segala konflik sosial. Yang dimana dalam sila pertama ini lebih berkaitan dengan aspek religius contohnya sebagai berikut Percaya dan takwa terhadap keberadaan Tuhan Yang Maha Esa sesuai kepercayaan dan juga keyakinan yang timbul dari dalam hati, Saling menghormati antar sesama umat beragama dalam menjalankan keyakinan masing-masing demi terciptanya kerukunan antar umat beragama dalam upaya menjaga keutuhan negara, Saling tolong-menolong dalam kehidupan beragama agar tercipta kehidupan yang rukun dan damai.

Sila kedua Pancasila ini bermakna mengenai adanya sebuah prinsip persamaan antara kedudukan warga negara dalam negara serta martabat manusia yang memiliki potensi kultural. Setiap warga negara Indonesia merupakan bagian dari warga dunia yang mengakui bahwa manusia memiliki kedudukan yang sama. Misalnya adanya pengakuan dalam hal kebebasan diartikan maupun berorganisasi dengan tak meninggalkan adab sebagai bangsa yang memiliki budaya yang luhur sejak dahulu kala. Sebagai contohnya dalam sila kedua ini Mengakui persamaan derajat serta hak kewajiban dan warga negara, Saling mencintai antar sesama warga negara demi menciptakan kehidupan yang harmonis, Memiliki sikap saling tenggang rasa antar sesama manusia.

Sila ketiga Persatuan Indonesia adalah persatuan bangsa dari berbagai sendi kehidupan yaitu politik, sosial, budaya, ekonomi serta perlindungan dan keamanan. Tujuan dalam persatuan adalah menumbuhkan rasa persatuan antar warga negara yang memiliki kemajemukan adat dan budaya. Sehingga tercipta sebuah rasa solidaritas, kebanggaan, kebersamaan serta rasa nasionalisme yang tertanam dalam jiwa setiap warga negaranya. Misalnya, menghormati kemajemukan suku bangsa dan adat budaya yang merupakan landasan kehidupan bangsa yang memang tercipta dari keberagaman dan kemajemukan. Sebagai contohnya Penempatan persatuan dan kesatuan serta kepentingan bangsa diatas kepentingan golongan dan tidak bertindak egois, Rela berkorban untuk bangsa dan negara, Menjaga kemajemukan bangsa dengan tidak memicu obligasi maupun konflik yang tidak bermanfaat. Di dalam sila keempat Pancasila ini ialah bahwa bangsa Indonesia mempunyai prinsip-prinsipdemokrasi yang tentunya bersumber dari nilai nilai pendidikan karakter bangsa serta tata cara kehidupan bangsa. Perwujudan dari paham demokrasi adalah kekuasaan negara berada ditangan rakyatnya, dengan kata lain disebut

juga kedaulatan rakyat. Misalnya setiap keputusan yang memiliki pengaruh terhadap banyak rakyat selalu diambil dalam proses musyawarah untuk mencapai suatu kemufakatan. Sebagai contoh dalam penerapan sila ketiga pancasila ini adalah sebagai berikut: Adanya sistem mayoritas, Tidak memaksakan kehendak pribadi, Setiap keputusan yang mencakup kehidupan masyarakat luas selalu diambil melalui musyawarah bersama.

Keadilan adalah hak asasi setiap warga negara dan negara menjamin hal tersebut, dan mencakup seluruh aspek kehidupan. Baik secara material dan juga spiritual untuk setiap warga negara Indonesia tanpa kecuali. Keadilan secara sosial sangat berpengaruh terhadap kehidupan bermasyarakat yang tentunya akan membantu kesetaraan dalam kehidupan sosial. Misalnya, seseorang harus berlaku adil tanpa memandang status sosial di masyarakat dan memiliki keperibadian yang arif.

Dengan demikian maka dapat kita ringkas bahwa pancasila sebagai dasar negara itu, sesungguhnya berisi: Ketuhanan yang maha esa, yang berkemanusiaan yang adil dan beradab, yang bersatuan indonesia, dan berkerakyatan yang dipimpin oleh hikmad, kebijaksanaan dalam permusyawaratan /peradilan, serta berkeadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia. Kemanusiaan yang adil dan beradab, yang berketuhanan yang maha esa, yang bersatuan indonesia, yang berkerakyatan yang dipimpin oleh hikmat, kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan, dan berkeadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia. Persatuan Indonesia, yang berketuhanan yang maha esa, dan berkemanusiaan yang adil dan beradab, berkerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan /perwakilan, dan berkeadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia, yang berketuhanan yang maha esa, yang berkemanusiaan yang adil dan beradab, yang bersatuan indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan /perwakilan. Pancasila berkaitan erat dengan pendidikan pada umumnya, dan secara khusus pada pendidikan pancasila serta kewarganegaraan.

Mengartikan pancasila kedalam implementasinya, untuk membangun karakter bangsa merupakan upaya merevitalisasi pancasila kedalam bentuk fungsional dalam membentuk karakter bangsa indonesia. Secara kultural dasar pemikiran tentang pancasila dan nilai nilai pancasila muncul pada nilai kebudayaan dan nilai religius yang dimiliki indonesia sendiri. (kaelan,2011:8). Nilai pancasila merupakan das sollen bagi bangsa

Indonesia, sehingga seluruh derivasi normatif serta praktis berbasis pada nilai-nilai Pancasila (Kaelan,2007:10).

KESIMPULAN

Pancasila adalah dasar falsafah negara Indonesia, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Pancasila merupakan dasar falsafah dan ideologi negara yang diharapkan menjadi pandangan hidup bangsa Indonesia sebagai pemersatu, lambang persatuan dan kesatuan serta sebagai pertahanan bangsa dan negara. Pancasila sebagai pandangan hidup Pancasila dianggap memiliki nilai-nilai kehidupan paling baik. Pancasila dijadikan dasar dan motivasi dalam sikap, tingkah laku dan perbuatan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Semua sila dari Pancasila tidak dapat dilaksanakan secara terpisah-pisah karena Pancasila merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling berkaitan.

Dimana dalam Pancasila ini sangat berkaitan dengan pedoman hidup kita sebagai warga negara republik Indonesia untuk berperilaku dengan yang diajarkan dengan yang ada di dalam Pancasila, maka oleh karena itu Pancasila sangat penting dalam merumuskan pedoman kehidupan warga dan masyarakat Indonesia.

REFERENSI

- Adhayanto,O.(2015). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam Pembentukan Peraturan Perundang- Undangan. *Jurnal Ilmu Hukum*, 6(2), 166-174.
- Emilia susanti (2024), *Buku Pendidikan Pancasila*, CV: Cahaya Firdaus, cetakan Pertama, tahun 2022
- Heney (2016), 26 penerapan Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, di akses pada 30 september 2024, pada halaman <https://gurupkn.com/penerapan-pancasila-dalam-kehidupan>.
- Hidayatillah, Yetti, 2014. Urgensi Eksistensi Pancasila di Era Globalisasi (Studi Kritis Terhadap Pancasila). *Jurnal* volume 6 nomor 2 Juni 2014.
- Kaelan, 2007, *Pendidikan Kewarganegaraan, Paradigma*, Yogyakarta
- Puji Ayu Dkk (2021), *Implementasi Pancasila Sebagai Dasar Negara*, jurnal kewarganegaraan, vol 5